

ABSTRAK

Yuliana, Dewi. 2019. Analisis Batik Kabupaten Jember Skripsi Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga Tata Busana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Adibuana Surabaya. Pembimbing : Agus Ridwan Misbahudin, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Batik Kabupaten Jember

Batik merupakan salah satu warisan kebudayaan asli Indonesia yang memiliki nilai seni dan budaya yang tinggi. Tiap daerah di Indonesia mempunyai batik dengan ciri khas tersendiri. Dalam analisis ini, penulis mengangkat Batik Jember. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motif, ornamen dan makna batik di Kabupaten Jember. Hasil dari penelitian ini yaitu dapat mengetahui perbedaan motif, warna dan dapat mengetahui makna-maknanya batik berdasarkan daerah asalnya. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di 5 produsen batik di Jember, diantaranya: Batik Tabako UD. Bintang Timur, Rumah Batik Rolla, Griya Batik Notonegoro, Pink Batik, dan Batik Pangestu.

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan informasi tentang subyek penelitian dan perilaku subyek penelitian pada suatu periode tertentu. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa batik mempunyai motif, warna dan makna yang berbeda-beda tergantung darimana batik tersebut berasal. Pengrajin Batik Tabako UD. Bintang Timur mempunyai ciri khas berupa motif spring pang kunyit dan sanlog. Sanlog berbentuk seperti obat nyamuk. Sedangkan Rumah Batik Rolla lebih mengedepankan motif-motif transportasi, seperti kereta api, bandara udara, dan JFC. Batik Notonegoro berciri khas godong sisik, mega pendalungan, dan sekar jagat pendalungan. Ciri

khas dari Pink Batik adalah motif bunga krangkong motif gradasi dan kremes. Sedangkan batik Pangestu kebanyakan bermotif perahu layar, motif ikan, kerang, dan pemandangan laut.

Hasil penelitian ini akan dimanfaatkan untuk dokumentasi di Kabupaten Jember. Sementara untuk Universitas Adi Buana Surabaya, hasil penelitian ini digunakan sebagai dokumentasi dan daftar pustaka.

Hasil penelitian ini akan dimanfaatkan untuk dokumentasi di Kabupaten Jember. Sementara untuk Universitas Adi Buana Surabaya, hasil penelitian ini digunakan sebagai dokumentasi dan daftar pustaka.

ABSTRACT

Yuliana, Dewi. 2019. Study of Batik in Jember Regency. The Fashion Program Thesis of Vocasional Teaching and Education Faculty of PGRI Adibuana University Surabaya. Advisor: Agus Ridwan Misbahudin, S.Pd., M, Pd.

Keywords: Batik of Jember Regency

Batik is one of Indonesia's original cultural heritages that have high artistic and cultural values. Each region in Indonesia has its own batik. In this analysis, the writer will analyze Jember's Batik. The purpose of this study was to find out the motifs, ornaments and meaning of batik which are from Jember Regency. The results of this study is to be able to recognize the differences in motifs, colors and in order to know the meanings of batik based on where the batik comes from. In this study, the authors conducted research in 5 batik producers in Jember, including; Batik Tabako UD. Bintang Timur, Rumah Batik Rolla, Griya Batik Notonegoro, Pink Batik, dan Batik Pangestu.

In carrying out their research, researchers used a qualitative descriptive research method. Qualitative descriptive research is a method used to find information about research subjects and the behavior of research subjects in a given period. This study attempts to describe all the symptoms or conditions that exist, namely the state of symptoms according to what they are at the time the research was conducted"

The research finds that batik has different motifs, colors and meanings depending on where the batik comes from. Tabako Batik Craftsman UD. Bintang Timur has the characteristic of spring pang turmeric and sanlog motifs. Sanlog is shaped like an insect repellent. While the Batik Rolla House prioritizes transportation motives, such as trains, airports, and JFC. Notonegoro batik is characterized by the motif of leafs scales, *mega pendalungan*, and *sekar jagat pendalungan*. A distinctive feature of Pink Batik is the *krangkong* flower motif, gradation and cremation motifs. Whereas Pangestu

batik is mostly patterned with sailboats, fish motifs, shells, and sea views.

The results of this analysis will be used for documentation in Jember Regency. While for Adi Buana University Surabaya, the result of this study is used as documentation and bibliography.